DAFTAR PUSTAKA

Afrian, N., Ca, N., Aini, E. N., & Abdullah, Y. (2024). Optimalisasi Pencegahan Dislokasi Sendi dengan Metode PHYTREMISPRO. *Bima Nursing Journal*, *6*(1), 1–10. https://doi.org/10.32807/bnj.v6i1.1591

Atmojo, D. S., Quyumi, E., & Kristanto, H. (2022). Efektivitas Pelatihan Pertolongan Pertama pada Pengetahuan, Keterampilan dan Kompetensi Awam Terlatih dengan Metode Drill dan Practice. *Jurnal Keperawatan*, *14*(1), 283–290. https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i1.33

aus der Fünten, K., Tröß, T., Hadji, A., Beaudouin, F., Steendahl, I. B., & Meyer, T. (2023). Epidemiology of Football Injuries of the German Bundesliga: A Media-Based, Prospective Analysis over 7 Consecutive Seasons. *Sports Medicine - Open*, *9*(1). https://doi.org/10.1186/s40798-023-00563-x

Damayanti, S. B., Afni, A. C. N. A., & Potabuga, I. N. U. S. (2021). Pengaruh Pelatihan Evakuasi Tim Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas pada Karang Taruna Di Kecamatan Jogonalan Klaten. Skripsi. Universitas Kusuma Husada Surakarta. Surakarta.

Dareda, K., & A.Laya, A. (2021). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Pengetahuan Awak Kapal Penumpang Di Pelabuhan Laut Manado. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 147–154.https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.10717

Dewiyanti, Kamriani, Suardi, Oktaviana, D., Alwi, & Sumarni. (2024). Pengaruh Metode Simulasi Evakuasi Dan Transportasi Pre Hospital Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Skill Evakuasi Dan Transportasi Pre Hospital Siswa UPT SMK NEGERI 6 TAKALAR. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific journal of Nursing)*,10 (3), 581-587. https://doi.org/10.33023/jikep.v10i3.2222

Dianmayasari, A., Sari, F. S., & Mar, M. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Evakuasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Kesiapan Menolong Pada Komunitas Motor Cb Semok (Sedulur Motor Klasik). Skripsi. Universitas Kusuma Husada Surakarta. Surakarta.

Didit Damayanti dan Widyasih Sunaringtyas, E. S. (2022). Edukasi Demonstrasi Video Animasi Terhadap Kemampuan Psikomotor First Aid Ankle Sprain Pada Komunitas Sepak Bola.. *Ilmiah Kesehatan, 01*(02), 372–377. http://spikesnas.khkediri.ac.id/SPIKesNas/index.php/MOO/article/view/133

Doni, W., Noormailida, A., Ahmad, R. K., & Eka, S. N. R. (2024). *Improving RICE Management Skills (Rest , Ice , Compression , Elevation) In Ankle sprain In Sports Injuries Through Training with Simulation Method by Members Of*. *7*(2), 346–353. https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i2.265

Eka Budiati, F., Cindy, A., Afni, N., & Kanita, M. W. (2023). *the Effect of Evacuation Training Using Demonstration Methods on the Efficacy and Readiness of First Aid for Traffic Accidents in Karang Taruna Gatak of*

Sukoharjo. *22*. Universitas Kusuma Husada Surakarta. Surakarta.

Endiyono, E., & Aprianingsih, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bakti Husada. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *15*(2), 83–92. https://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/178

Ernasari, E., Kaelan, C., & Nurdin, A. A. (2021). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai terhadap Pengetahuan Penatalaksanaan Fraktur pada Anggota PMR di SMK Kota Makassar. *An Idea Health Journal*, *1*(1), 36–42. https://doi.org/10.53690/ihj.v1i1.32

Fahrudin, H., Wahyuni, P., & Prasetya, J. D. (2023). Pengaruh Peningkatan Kompetensi First Aid Terhadap Self Awareness Relawan Bencana Di Desa Dayu Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, *2*(1), 19–28. https://doi.org/10.20961/ijed.v2i1.606

Fajar, R., Khayati, N., Suryani, Y. E., Arfiana, D. E., Setyani, S. H., Inkhasannah, F., & Andari, A. R. (2024). *Measurement in Educational Research Intervensi health coaching tingkatkan pengetahuan psychological first aid pada mahasiswa relawan kebencanaan : Studi eksperimen kuasi Improving knowledge of psychological first aid among student disaster volunteers thro*. *4*(1), 13–23. https://doi.org/10.20961/ijed.v211.606

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang, (2020). *Bandaging , Splinting Dan Transportation*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, *5*(2), 237–248. https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.384

Ibrahim, S. A., & Adam, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Tentang Pertolongan Pertama Pada Cedera. *Jambura Nursing Journal* 3(1), 1–23.https://doi.org/10.37311/jnj.v3i1.9824

Ilham, Z. (2023). *Penanganan pada cedera olahraga*. Cipta Media Nusantara

Kawiyana, I., Astawa, P., Ridia, K., Dusak, I., Suyasa, I., Karna, M., & Aryana, I. (2020). Buku Panduan Orthopedi Traumatologi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).Yogyakarta.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Kementerian Kesehatan RI.

Linda, M., Masrizal, M., & Jamil, M. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan metode peer education terhadap perilaku perineal hygiene remaja putri di MTs Pondok Pesantren Khairul Ummah, Pasir Penyu. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, *11*(5), 76–82. http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk413.

Maghfiroh, L., Cindy Nurul, A., & Setiyawan. (2023). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Dengan*

Metode RICE di Komunitas Gowes karangAnyar. *33*.

Manshi, Bharti, S., & Poonam, A. (2024). A Quasi Experimental Study to Assess the Effectiveness of Basic First Aid Training Programme in Terms of Knowledge and Skills among Students in Selected Schools of Gurugram. *International Journal For Multidisciplinary Research*, *6*(1), 1–12. https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i01.13250

Mistovich, & Karen. (2013). *Prehospital Emergency Care* (10th ed.). Pearson.

Muklathi, S. N., Fitriyanti, E., & Prasetyaningtyas, W. E. (2022). Layanan informasi perilaku seksual dan pengetahuan serta sikap remaja dalam pencegahan perilaku seksual pranikah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, *1*(3), 219–228. https://doi.org/10.30998/ocim.v1i3.5935

Mulfianda, R., Rizki, K., Erisma, E., Ulfa, M., Wahyudi, R., & Sriana, T. (2023). Education And Simulation Of Emergency Assistance Evacuation And Transportation. *Jurnal Abdimas*, *4*(1), 58–62. http://jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas

Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(04), 733–743. https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.150

Nasri, & Sapti Mei Leni, A. (2020). Pengetahuan Siswa Ekstrakulikuler SMA Sederajat Kota Surakarta Tentang Pencegahan, Perawatan, Dan Pertolongan Pertama Cedera Olahrga. *Jurnal Menssana*, *6*(1), 146–156. https://doi.org/10.24036/MensSana.06012021.13

National Safety Council. (2024). *Sports and Recreational Injuries*. National Safety Council.

Notoadmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Noviyanti, N., & Kafit, M. (2023). Pengetahuan Dan Pelatihan First Aid Terhadap Peningkatan Kompetensi Masyarakat X. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, *12*(1), 100–107. https://doi.org/10.35328/kesmas.v12i1.2447

Nugroho, W., & Muhammad, R. (2024). Penguatan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Tas P3k Pada Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di SDN 3 Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, *4*(1), 29–34. http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.4.1.29-34.2024.

Nur Ilah Padhila, & Ernasari. (2020). Efektifitas Pelatihan P3K Terhadap Pengetahuan Anak Di Sd Panaikang I Kota Makassar. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, *12*(1), 30–35. https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.157

Nurfaldin, W. (2020). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan (P3K) Kelas Ix Di Mts Negeri 3 Gunungkidul. Universitas ’Aisyiyah Yogyakarta (UNISA).

Oktavian, M., & Roepajadi, J. (2021). Tingkat Pemahaman Penanganan Cedera

Poltekkes Bengkulu

Akut Dengan Metode R.I.C.E Pada Pemain Futsal Yanitra FC Sidoarjo Usia 16-23 Tahun. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, *1*(1), 55–65. https://doi.org/10.26740/ijok.v1n1.p55-65

Panacea, T. B. M. (2019). *Basic Life Support*. Buku Kedokteran ECG.

Puspitasari, N. (2019). Faktor Kondisi Fisik Terhadap Resiko Cedera Olahraga Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, *3*(1), 54–71. https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v3i1.34

Qonita Nabila, Dinda Permata Putri, Umbu Simon Payonga, Syarif Hidayatullah, & Ika Niswatul Chamidah. (2023). Edukasi Penanganan Pertama Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMPN 5 Malang. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, *3*(3), 115–122. https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i3.2927

Rahmaniar, A., Saharullah, & Sarifin. (2019). Identifikasi Cedera Olahraga pada Atlet Sepak Bola Freedom FC Makassar. *Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan*, *1*(1), 1–6. Universitas Negeri Makassar.

Ramadhan, D. C., & Kanita, M. W. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Sprain Pada Pemain Bola di Sukoharjo. *75*, 1–11.

Resi, N. S., & Ramdani, M. L. (2020). Pengaruh Pemberian Buku Saku Pre Hospital Tentang Evakuasi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Anggota Pmr Sma Negeri 1 Sokaraja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *5*(2), 29–35. https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.4707

Safety Sign Indonesia. (2019). *Teknik Memindahkan Korban Cedera Yang Benar*.

Salma Rahmadita, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Infografis Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Pertolongan PertamaPada Kecelakaan Di Pengemudi Ojek Online Surabaya. In *Farewell Shiraz*. https://doi.org/10.2307/j.ctv2ks705m.33

Jesita, K., & Sri Wahyuni, E. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Jatiyoso Karanganyar. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, *2*(2), 395–403. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i2.1753

Setiawati, E., Ivan, & M., Sjaaf, F., &. (2024). Edukasi & Pelatihan Teknik Pertolongan-Pertama Ketika Terjadi Cedera-Olahraga Menggunakan Metode "Rice." *Proding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri*, *4*(2). *Asosiasi Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia ADPI* : 47–58. https://doi.org/10.47841/semnasadpi.v4i2.117.

Sharma, S., Killedar, R., Bagewadi, D., & Shindhe, P. (2021). Protocol based management of common sports injuries by integrated approach of Sandhi Marmabhighata - An open labeled clinical trial. *Journal of Ayurveda and Integrative Medicine*, *12*(1), 119–125. https://doi.org/10.1016/j.jaim.2020.12.009

Sumadi, P., Laksmi, I. A. A., Putra, P. W. K., & Suprapta, M. A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Anggota PMR Di SMP Negeri 2 Kuta Utara. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *5*(1), 19–23. https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.2874

Suriya, M., & Zuriati. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi NANDA, NIC, & NOC*. Pustaka Galeri Mandiri. Sumatera Barat

Suswitha, D., & Arindari, D. R. (2020). Pengaruh Simulasi First Aid Kegawatdaruratan Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, *12*(1), 97–109. https://doi.org/10.36729/bi.v12i1.909.

Suwandewi, A., Hiryadi, Khalilati, N., Daud, I., Mariani, & Rizani, H. (2023). Pengaruh Metode Explict Instruction Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dalam Penanganan Pertama Cedera. *Journal Of Nursing Invention 4*(2), 99–108.https://doi.org/10.33859/jni.v4i2.

Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(8), 2723–2734. https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1154.

Tarigan, A. H. Z., & Nugroho, I. P. (2019). Bagaimana Rasa Ingin Tahu Remaja Ditinjau Dari Keinginan Untuk Mengaktualisasikan Diri Dalam Ruang Lingkup Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, *5*(1), 24. https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i1.1697

Widiastuti, N. K. P., & Adiputra, I. M. S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, *11*(1), 23. https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.409

Wijaya, A. (2019). *Kegawatdaruratan Dasar*. CV.Trans Info Media.Jakarta Timur.

Wijaya, L. N., & Widyawati, A. (2022). First Aid Training as Medical Emergency Handling Skills for Madrasah Aliyah Students. *Jurnal Abdimas Madani*, *4*(2), 116–122.

Ygiyeva, D., Pivina, L., Messova, A., Omarov, N., Batenova, G., Jamedinova, U., & Dyussupov, A. (2024). Evaluating the Effectiveness of a First Aid Training Programme for Individuals Without a Background in Medical Education. *Advances in Medical Education and Practice*, *15*(August), 773–782. https://doi.org/10.2147/AMEP.S471561

Zhang, S., Guo, H., Ju, X., & Ma, J. (2022). Understanding the Effects of Emergency Experience on Online First-Aid Learning Intention: The Mediating Role of Psychological Distances and Prosociality. *Frontiers in Psychology*, *12*(January), 1–8. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.829804

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

L A M P I R A N

Lampiran 1. **Master Tabel**

Kelompok intervensi

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Informasi	Pengalaman	Pre tes Pengetahuan Dislokasi	Post tes pengetahuan dislokasi	Pre tes Pengetahuan Evakuasi	Post tes pengetahuan Evakuasi	Pre tes Keterampilan Dislokasi	Post tes Keterampilan dislokasi	Nilai Pre tes Keterampilan Evakuasi	Nilai Post tes Keterampilan Evakuasi
1	Mutia Azzahra	16	Perempuan	pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	41,6	100	40,9	90,9	45	95
2	Nelvy Laura	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	92,3	50	100	40,9	95,4	30	90
3	Adly Zamarus	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	38,6	100	33,3	91,6	36,3	86,3	32,5	97,5
4	Raka	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	23	84,6	50	100	36,3	90,9	35	85
5	Aziz Ramadhani	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	41,6	100	31,8	86,3	31,5	87,5
6	Diaiyo Ade	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	100	41,6	100	45,4	100	40	91,2
7	Rozan Adevio	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	100	33,3	83,3	40,9	95,4	31,2	95
8	Shello	17	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	100	33,3	100	31,8	90,9	37,5	88,7
9	Alfano Ghifari	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	50	100	40,9	100	27,5	90
10	Galang	17	Laki-laki	Belum pernah	Pernah menolong	30,7	100	33,3	100	36,3	95,4	32,5	90

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

				mendapat informasi	korban cedera olahraga								
11	Afiqah	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	100	25	83,3	40,9	100	35	83,7
12	Iza tunnaksiyah	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	25	91,6	45,4	95,4	35	97,5
13	Shinta Aulia	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	50	91,6	45,4	90,9	32,5	95
14	Reonald Dwi	16	Laki-laki	pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	61,5	100	66,6	91,6	40,9	90,9	27,5	91,2
15	Chelsi	17	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	100	41,6	100	40,9	95,4	30	100
16	Aditya	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	pernah menolong korban cedera olahraga	23	84,6	33,33	91,6	36,3	90,9	37,5	100
17	M.Zaki	17	Laki-laki	pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	92,3	41,6	100	36,3	100	30	95
18	Ni Komang	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	84,6	58,3	100	31,8	86,3	30	97,5
19	M.Apriansyah	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	100	33,3	91,6	45,4	95,4	31,2	85
20	M.Okta	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	100	50	91,6	31,8	90,9	31,2	95
21	Rafie	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	41,6	100	36,3	81,8	40	100
22	Bintang Adjie	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	92,3	50	100	31,8	95,4	35	97,5
23	Vandu Anugrah	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	33,3	100	36,3	90,9	40	100
24	Nadif	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	23	84,6	41,6	100	45,4	100	45	98,7

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

25	Zaki	16	Laki-laki	Pernah mendapat informasi	pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	100	25	91,6	36,3	90,9	35	95
26	Atikah	17	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	100	50	91,6	31,8	86,3	37,5	100
27	Afzan	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	25	83,3	36,3	90,9	27,5	80
28	Al-Rivant	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	100	58,3	100	31,8	90,9	35	90
29	Khuzaini	17	Laki-laki	Pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	92,3	50	91,6	36,3	100	40	100
30	Yoki	17	Laki-laki	Pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	92,3	41,6	91,6	45,4	95,4	38,75	95
31	M.Rifqi	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	23	76,9	25	83,3	31,8	90,9	35	90
32	Keyla	17	Perempuan	Pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	61,5	100	58,3	91,6	36,3	100	40	100
33	Olga	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	41,6	83,3	31,8	81,8	31,2	90
34	Rizky Prayoga	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	100	33,3	100	36,3	90,9	40	100
35	Rifqi	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	pernah menolong korban cedera olahraga	41,6	92,3	33,3	91,6	45,4	100	30	97,5

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kelompok Kontrol

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Informasi	Pengalaman	Pre tes Pengetahuan Dislokasi	Post tes pengetahuan dislokasi	Pre tes Pengetahuan Evakuasi	Post tes pengetahuan Evakuasi	Pre tes Keterampilan Dislokasi	Post tes Keterampilan dislokasi	Nilai Pre tes Keterampilan Evakuasi	Nilai Post tes Keterampilan Evakuasi
1	Khayla	17	Perempuan	Pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	84,6	50	91,6	45,4	81,8	40	85
2	Andi	17	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	23	76,9	25	83,3	40,9	77,2	43,7	81,2
3	Kiranti	17	Permpuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	76,9	33,3	75	40,9	81,8	40	80
4	Alex	17	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	76,9	58,3	83,3	36,3	81,8	37,5	75
5	Dinda	17	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	61,5	84,6	66,6	100	36,3	77,2	45	72,5
6	Selsa	17	Perempuan	Pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	61,5	84,6	50	83,3	31,8	77,2	30	75
7	Agung	16	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	76,9	41,6	75	45,4	90,9	38,75	78,7
8	Handika	17	Laki-Laki	Pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	84,6	58,3	91,6	31,8	72,7	35	82,5
9	Hazen	16	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	92,3	33,3	83,3	36,3	77,2	32,5	80
10	Rasyid	17	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	84,6	41,6	91,6	45,4	86,3	40	65
11	Melati	16	Perempuan	Belum pernah	Belum Pernah menolong	61,5	92,3	50	75	31,8	72,7	30	71,2

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

				mendapat informasi	korban cedera olahraga								
12	Anindysa	18	Perempuan	Pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	84,6	50	91,6	36,3	81,8	31,2	77,5
13	Alexander	16	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	23	76,9	25	83,3	45,4	90,9	30	70
14	Zacky	16	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	100	50	91,6	36,3	81,8	37,5	81,2
15	Marety	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	61,5	92,3	41,6	83,3	31,8	72,7	27,5	71,2
16	Nabilah	15	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	84,6	33,3	83,3	36,3	77,2	32,5	65
17	Rois	17	Laki-Laki	Pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	100	25	75	40,9	81,8	35	73,7
18	Fahreza	17	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	61,5	84,6	50	83,3	40,9	90,9	35	67,5
19	Fikri	17	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	76,9	41,6	91,6	36,3	81,8	32,5	75
20	Fitri	17	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	76,9	41,6	83,3	36,3	81,8	27,5	68,7
21	Mega	16	Perempuan	Pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	61,5	69,2	58,3	75	31,8	77,2	30	70
22	Indri	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	92,3	33,3	83,3	45,4	81,8	37,5	75
23	Reza	16	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	92,3	66,6	91,6	36,3	77,2	30	73,7
24	Zidan	17	Laki-Laki	Pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	84,6	41,6	83,3	40,9	90,9	30	71,2
25	Selga	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	76,9	33,3	75	45,4	81,8	31,2	70
26	Mutia	16	Perempuan	Belum pernah	Belum Pernah menolong	46,1	84,6	33,3	83,3	31,8	72,7	31,2	75

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

				mendapat informasi	korban cedera olahraga								
27	Pitriana	17	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	92,3	58,3	100	40,9	81,8	40	85
28	Chelsea	18	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	76,9	66,6	83,3	36,3	86,3	38,75	73,7
29	Seli Sofia	17	Perempuan	Pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	92,3	25	75	40,9	81,8	35	78,7
30	Wasella	16	Perempuan	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	46,1	100	66,6	91,6	45,4	90,9	40	68,7
31	Rafael	16	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	92,3	50	91,6	36,3	81,8	30	70
32	Taqi	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	30,7	84,6	50	100	45,4	100	35	81,2
33	Arkan	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	53,8	92,3	33,3	83,3	36,3	95,4	37,5	72,7
34	Yadi	17	Laki-laki	Belum pernah mendapat informasi	Belum Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	92,3	41,6	83,3	31,8	95,4	31,2	65
35	Sendi	16	Laki-Laki	Belum pernah mendapat informasi	Pernah menolong korban cedera olahraga	38,4	84,6	50	91,6	36,3	90,9	35	75

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

***Lampiran 2*. Output SPSS**

OUTPUT SPSS

1. Gambaran karakteristik responden

a. Kelompok Intervensi

Umur

Descriptives

	Kelompok			Statistic	Std. Error
Umur Responden	Kelompok Intervensi	Mean		16.51	.086
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.34	
			Upper Bound	16.69	
		5% Trimmed Mean		16.52	
		Median		17.00	
		Variance		.257	
		Std. Deviation		.507	
		Minimum		16	
		Maximum		17	
		Range		1	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		-.060	.398
		Kurtosis		-2.121	.778

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	10	28.6	28.6	28.6
	Laki-Laki	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah Menerima informasi	7	20.0	20.0	20.0
	Belum pernah menerima informasi tentang pertolongan pertama	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah menolong korban cedera olahraga	13	37.1	37.1	37.1
	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

b. Kelompok Kontrol

Umur

Descriptives

	Kelompok			Statistic	Std. Error
Umur Responden	Kelompok Kontrol	Mean		16.60	.110
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.38	
			Upper Bound	16.82	
		5% Trimmed Mean		16.59	
		Median		17.00	
		Variance		.424	
		Std. Deviation		.651	
		Minimum		15	
		Maximum		18	
		Range		3	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		-.054	.398
		Kurtosis		-.054	.778

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	16	45.7	45.7	45.7
	Laki-Laki	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah Menerima informasi	8	22.9	22.9	22.9
	Belum pernah menerima informasi tentang pertolongan pertama	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah menolong korban cedera olahraga	8	22.9	22.9	22.9
	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

c. Uji Homogenitas karakteristik

Umur

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Umur Responden	Kelompok Intervensi	35	34.23	1198.00
	Kelompok Kontrol	35	36.77	1287.00
	Total	70		

Test Statistics[a]

	Umur Responden
Mann-Whitney U	568.000
Wilcoxon W	1198.000
Z	-.593
Asymp. Sig. (2-tailed)	.553

a. Grouping Variable: Kelompok

Jenis Kelamin

Crosstab

Count

		Kelompok		
		Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol	Total
Jenis Kelamin Responden	Perempuan	10	16	26
	Laki-Laki	25	19	44
Total		35	35	70

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.203[a]	1	.138		
Continuity Correction[b]	1.530	1	.216		
Likelihood Ratio	2.218	1	.136		
Fisher's Exact Test				.216	.108
Linear-by-Linear Association	2.171	1	.141		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Informasi

Crosstab

Count

		Kelompok		
		Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol	Total
Informasi	Pernah Menerima informasi	7	8	15
	Belum pernah menerima informasi tentang pertolongan pertama	28	27	55
Total		35	35	70

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.085[a]	1	.771		
Continuity Correction[b]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.085	1	.771		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.084	1	.772		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengalaman

Crosstab

Count

		Kelompok	
		Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol	Total
Pengalaman	Pernah menolong korban cedera olahraga	13	8	21
	Belum pernah menolong korban cedera olahraga	22	27	49
Total		35	35	70

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.701[a]	1	.192		
Continuity Correction[b]	1.088	1	.297		
Likelihood Ratio	1.713	1	.191		
Fisher's Exact Test				.297	.148
Linear-by-Linear Association	1.676	1	.195		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Descriptives

	Kelompok			Statistic	Std. Error
Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Kelompok Intervensi	Mean		39.597	1.8983
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.739	
			Upper Bound	43.455	
		5% Trimmed Mean		39.302	
		Median		38.400	
		Variance		126.126	
		Std. Deviation		11.2306	
		Minimum		23.0	
		Maximum		61.5	
		Range		38.5	
		Interquartile Range		15.4	
		Skewness		.253	.398
		Kurtosis		-.967	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		43.240	2.0234
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.128	
			Upper Bound	47.352	
		5% Trimmed Mean		43.350	
		Median		38.400	
		Variance		143.292	
		Std. Deviation		11.9705	
		Minimum		23.0	
		Maximum		61.5	
		Range		38.5	
		Interquartile Range		23.1	
		Skewness		.169	.398
		Kurtosis		-1.118	.778
Post Tes Pengetahuan Dislokasi	Kelompok Intervensi	Mean		94.280	1.0152
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	92.217	
			Upper Bound	96.343	
		5% Trimmed Mean		94.744	
		Median		92.300	
		Variance		36.072	
		Std. Deviation		6.0060	
		Minimum		76.9	
		Maximum		100.0	

		Range		23.1	
		Interquartile Range		7.7	
		Skewness		-.891	.398
		Kurtosis		.563	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		85.700	1.3070
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.044	
			Upper Bound	88.356	
		5% Trimmed Mean		85.639	
		Median		84.600	
		Variance		59.788	
		Std. Deviation		7.7323	
		Minimum		69.2	
		Maximum		100.0	
		Range		30.8	
		Interquartile Range		15.4	
		Skewness		.068	.398
		Kurtosis		-.609	.778
Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Kelompok Intervensi	Mean		41.161	1.8372
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.427	
			Upper Bound	44.895	
		5% Trimmed Mean		40.843	
		Median		41.600	
		Variance		118.139	
		Std. Deviation		10.8692	
		Minimum		25.0	
		Maximum		66.6	
		Range		41.6	
		Interquartile Range		16.7	
		Skewness		.282	.398
		Kurtosis		-.513	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		44.969	2.1377
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.624	
			Upper Bound	49.313	
		5% Trimmed Mean		44.876	
		Median		41.600	
		Variance		159.939	
		Std. Deviation		12.6467	

		Minimum		25.0	
		Maximum		66.6	
		Range		41.6	
		Interquartile Range		16.7	
		Skewness		.121	.398
		Kurtosis		-.850	.778
Post Tes Pengetahuan Evakuasi	Kelompok Intervensi	Mean		94.494	1.0252
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	92.411	
			Upper Bound	96.578	
		5% Trimmed Mean		94.810	
		Median		91.600	
		Variance		36.788	
		Std. Deviation		6.0653	
		Minimum		83.3	
		Maximum		100.0	
		Range		16.7	
		Interquartile Range		8.4	
		Skewness		-.628	.398
		Kurtosis		-.819	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		85.443	1.2459
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.911	
			Upper Bound	87.975	
		5% Trimmed Mean		85.214	
		Median		83.300	
		Variance		54.326	
		Std. Deviation		7.3706	
		Minimum		75.0	
		Maximum		100.0	
		Range		25.0	
		Interquartile Range		8.3	
		Skewness		.270	.398
		Kurtosis		-.518	.778
Pre Tes Keterampilan Dislokasi	Kelompok Intervensi	Mean		37.883	.8313
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	36.193	
			Upper Bound	39.572	
		5% Trimmed Mean		37.803	
		Median		36.300	

		Variance		24.187	
		Std. Deviation		4.9180	
		Minimum		31.8	
		Maximum		45.4	
		Range		13.6	
		Interquartile Range		9.1	
		Skewness		.286	.398
		Kurtosis		-1.165	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		38.400	.8189
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	36.736	
			Upper Bound	40.064	
		5% Trimmed Mean		38.378	
		Median		36.300	
		Variance		23.471	
		Std. Deviation		4.8446	
		Minimum		31.8	
		Maximum		45.4	
		Range		13.6	
		Interquartile Range		4.6	
		Skewness		.198	.398
		Kurtosis		-1.181	.778
Post Tes Keterampilan dislokasi	Kelompok Intervensi	Mean		92.963	.8820
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.170	
			Upper Bound	94.755	
		5% Trimmed Mean		93.192	
		Median		90.900	
		Variance		27.229	
		Std. Deviation		5.2182	
		Minimum		81.8	
		Maximum		100.0	
		Range		18.2	
		Interquartile Range		4.5	
		Skewness		-.258	.398
		Kurtosis		-.488	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		82.954	1.1851
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.546	
			Upper Bound	85.363	

		5% Trimmed Mean		82.687	
		Median		81.800	
		Variance		49.154	
		Std. Deviation		7.0110	
		Minimum		72.7	
		Maximum		100.0	
		Range		27.3	
		Interquartile Range		13.7	
		Skewness		.564	.398
		Kurtosis		-.256	.778
Pre Tes Keterampilan Evakuasi	Kelompok Intervensi	Mean		34.644	.7996
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.019	
			Upper Bound	36.269	
		5% Trimmed Mean		34.466	
		Median		35.000	
		Variance		22.379	
		Std. Deviation		4.7307	
		Minimum		27.5	
		Maximum		45.0	
		Range		17.5	
		Interquartile Range		7.6	
		Skewness		.431	.398
		Kurtosis		-.531	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		34.671	.7746
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.097	
			Upper Bound	36.246	
		5% Trimmed Mean		34.527	
		Median		35.000	
		Variance		21.001	
		Std. Deviation		4.5827	
		Minimum		27.5	
		Maximum		45.0	
		Range		17.5	
		Interquartile Range		8.8	
		Skewness		.380	.398
		Kurtosis		-.727	.778
Post Tes	Kelompok Intervensi	Mean		93.814	.9273

Keterampilan Evakuasi		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.930	
			Upper Bound	95.699	
		5% Trimmed Mean		94.150	
		Median		95.000	
		Variance		30.095	
		Std. Deviation		5.4859	
		Minimum		80.0	
		Maximum		100.0	
		Range		20.0	
		Interquartile Range		8.7	
		Skewness		-.666	.398
		Kurtosis		-.347	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		74.309	.9322
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.414	
			Upper Bound	76.203	
		5% Trimmed Mean		74.232	
		Median		73.700	
		Variance		30.413	
		Std. Deviation		5.5148	
		Minimum		65.0	
		Maximum		85.0	
		Range		20.0	
		Interquartile Range		8.7	
		Skewness		.193	.398
		Kurtosis		-.678	.778

Uji normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Kelompok Intervensi	.214	35	.000	.919	35	.013
	Kelompok Kontrol	.171	35	.011	.915	35	.010
Post Tes Pengetahuan Dislokasi	Kelompok Intervensi	.258	35	.000	.796	35	.000
	Kelompok Kontrol	.185	35	.004	.908	35	.007
Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Kelompok Intervensi	.164	35	.018	.932	35	.033
	Kelompok Kontrol	.140	35	.079	.932	35	.033
Post Tes Pengetahuan Evakuasi	Kelompok Intervensi	.304	35	.000	.765	35	.000
	Kelompok Kontrol	.243	35	.000	.874	35	.001
Pre Tes Keterampilan Dislokasi	Kelompok Intervensi	.226	35	.000	.859	35	.000
	Kelompok Kontrol	.239	35	.000	.862	35	.000
Post Tes Keterampilan dislokasi	Kelompok Intervensi	.197	35	.001	.898	35	.004
	Kelompok Kontrol	.251	35	.000	.914	35	.010
Pre Tes Keterampilan Evakuasi	Kelompok Intervensi	.132	35	.129	.940	35	.057
	Kelompok Kontrol	.147	35	.053	.940	35	.054
Post Tes Keterampilan Evakuasi	Kelompok Intervensi	.186	35	.004	.906	35	.006
	Kelompok Kontrol	.136	35	.101	.965	35	.313

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Kelompok Intervensi	35	39.597	11.2306	1.8983
	Kelompok Kontrol	35	43.240	11.9705	2.0234

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Equal variances assumed	.200	.657	-1.313	68	.194	-3.6429	2.7745	-9.1792	1.8935
	Equal variances not assumed			-1.313	67.725	.194	-3.6429	2.7745	-9.1796	1.8939

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Kelompok Intervensi	35	41.161	10.8692	1.8372
	Kelompok Kontrol	35	44.969	12.6467	2.1377

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Equal variances assumed	1.507	.224	-1.351	68	.181	-3.8077	2.8187	-9.4323	1.8169
	Equal variances not assumed			-1.351	66.497	.181	-3.8077	2.8187	-9.4346	1.8192

Kemenkes
engkulu

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Tes Keterampilan Dislokasi	Kelompok Intervensi	35	34.43	1205.00
	Kelompok Kontrol	35	36.57	1280.00
	Total	70		

Test Statistics[a]

	Pre Tes Keterampilan Dislokasi
Mann-Whitney U	575.000
Wilcoxon W	1205.000
Z	-.458
Asymp. Sig. (2-tailed)	.647

a. Grouping Variable: Kelompok

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Tes Keterampilan Evakuasi	Kelompok Intervensi	35	34.644	4.7307	.7996
	Kelompok Kontrol	35	34.671	4.5827	.7746

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre Tes Keterampilan Evakuasi	Equal variances assumed	.003	.957	-.024	68	.981	-.0271	1.1133	-2.2487	2.1944
	Equal variances not assumed			-.024	67.931	.981	-.0271	1.1133	-2.2487	2.1945

Uji Perbedaan pada kelompok intervensi

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Tes Pengetahuan Dislokasi - Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	35[b]	18.00	630.00
	Ties	0[c]		
	Total	35		
Post Tes Pengetahuan Evakuasi - Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Negative Ranks	0[d]	.00	.00
	Positive Ranks	35[e]	18.00	630.00
	Ties	0[f]		
	Total	35		
Post Tes Keterampilan dislokasi - Pre Tes Keterampilan Dislokasi	Negative Ranks	0[g]	.00	.00
	Positive Ranks	35[h]	18.00	630.00
	Ties	0[i]		
	Total	35		
Post Tes Keterampilan Evakuasi - Pre Tes Keterampilan Evakuasi	Negative Ranks	0[j]	.00	.00
	Positive Ranks	35[k]	18.00	630.00
	Ties	0[l]		
	Total	35		

Poltekkes Bengkulu

Test Statistics[a]

	Post Tes Pengetahuan Dislokasi - Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Post Tes Pengetahuan Evakuasi - Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Post Tes Keterampilan dislokasi - Pre Tes Keterampilan Dislokasi	Post Tes Keterampilan Evakuasi - Pre Tes Keterampilan Evakuasi
Z	-5.208[b]	-5.173[b]	-5.183[b]	-5.168[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Uji perbedaan pada Kelompok Kontrol

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Tes Pengetahuan Dislokasi - Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	35[b]	18.00	630.00
	Ties	0[c]		
	Total	35		
Post Tes Pengetahuan Evakuasi - Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Negative Ranks	0[d]	.00	.00
	Positive Ranks	35[e]	18.00	630.00
	Ties	0[f]		
	Total	35		
Post Tes Keterampilan dislokasi - Pre Tes Keterampilan Dislokasi	Negative Ranks	0[g]	.00	.00
	Positive Ranks	35[h]	18.00	630.00
	Ties	0[i]		
	Total	35		

Test Statistics[a]

	Post Tes Pengetahuan Dislokasi - Pre Tes Pengetahuan Dislokasi	Post Tes Pengetahuan Evakuasi - Pre Test Pengetahuan Evakuasi	Post Tes Keterampilan dislokasi - Pre Tes Keterampilan Dislokasi
Z	-5.190[b]	-5.182[b]	-5.203[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Paired Samples Test

	Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)

Pair 1	Pre Tes Keterampilan Evakuasi - Post Tes Keterampilan Evakuasi	-39.6371	5.6127	.9487	-41.5652	-37.7091	-41.779	34	.000

Uji pengaruh First aid Coaching terhadap keterampilan pertolongan pertama dislokasi dan evakuasi

Descriptives

	Kelompok			Statistic	Std. Error
Pre-post pengetahuan dan keterampilan dislokasi	Kelompok Intervensi	Mean		54.881	.7191
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.420	
			Upper Bound	56.343	
		5% Trimmed Mean		54.956	
		Median		55.800	
		Variance		18.099	
		Std. Deviation		4.2543	
		Minimum		44.3	
		Maximum		64.2	
		Range		20.0	
		Interquartile Range		6.1	
		Skewness		-.346	.398
		Kurtosis		.292	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		43.507	1.1674
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.135	
			Upper Bound	45.880	
		5% Trimmed Mean		43.580	
		Median		43.550	
		Variance		47.698	
		Std. Deviation		6.9063	
		Minimum		26.6	
		Maximum		58.8	

		Range		32.2	
		Interquartile Range		9.1	
		Skewness		-.078	.398
		Kurtosis		.039	.778
pre-post pengetahuan dan keterampilan evakuasi	Kelompok Intervensi	Mean		56.279	.8907
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.469	
			Upper Bound	58.090	
		5% Trimmed Mean		56.416	
		Median		56.050	
		Variance		27.766	
		Std. Deviation		5.2693	
		Minimum		44.4	
		Maximum		64.9	
		Range		20.6	
		Interquartile Range		8.9	
		Skewness		-.173	.398
		Kurtosis		-.533	.778
	Kelompok Kontrol	Mean		40.056	1.0659
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.890	
			Upper Bound	42.222	
		5% Trimmed Mean		40.326	
		Median		41.250	
		Variance		39.763	
		Std. Deviation		6.3058	
		Minimum		25.8	
		Maximum		49.2	
		Range		23.3	
		Interquartile Range		7.3	
		Skewness		-.711	.398
		Kurtosis		-.212	.778

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Pre-post pengetahuan dan keterampilan dislokasi	Kelompok Intervensi	.119	35	.200*	.973	35	.521
	Kelompok Kontrol	.091	35	.200*	.987	35	.954
pre-post pengetahuan dan keterampilan evakuasi	Kelompok Intervensi	.103	35	.200*	.971	35	.459
	Kelompok Kontrol	.169	35	.012	.934	35	.038

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-post pengetahuan dan keterampilan dislokasi	Kelompok Intervensi	35	54.881	4.2543	.7191
	Kelompok Kontrol	35	43.507	6.9063	1.1674

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances F	Sig.	t-test for Equality of Means T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Pre-post pengetahuan dan keterampilan dislokasi	Equal variances assumed	7.708	.007	8.296	68	.000	11.3743	1.3711	8.6383	14.1103
	Equal variances not assumed			8.296	56.555	.000	11.3743	1.3711	8.6282	14.1203

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pre-post pengetahuan dan keterampilan evakuasi	Kelompok Intervensi	35	52.56	1839.50
	Kelompok Kontrol	35	18.44	645.50
	Total	70		

Test Statistics[a]

	pre-post pengetahuan dan keterampilan evakuasi
Mann-Whitney U	15.500
Wilcoxon W	645.500
Z	-7.013
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

menkes
tekkes Bengkulu

Lampiran 3. **dokumentasi**



Pre-Tes Kelompok intervensi



Pemberian Materi



Pemberian *First Aid Coaching*



Pemberian *First Aid Coaching*



Pengisian Post-Test



Post-Test



Pre Test Kelompok Kontrol



Pembagian Leatflet



Monitor *Leatflet*



Pengisian Post Test



Post Test

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 4. **Uji Validitas dan Reabilitas Kuisioner**

1. **Uji Validitas**

No.Soal	Pearson Corelation	Nilai Sig (< 0,05)	Interpretasi
Soal 1	0,548	0,002	Valid
Soal 2	0,485	0,006	Valid
Soal 3	0,548	0,002	Valid
Soal 4	0,509	0,004	Valid
Soal 5	0,637	0,000	Valid
Soal 6	0,061	0,751	Tidak Valid
Soal 7	0,637	0,000	Valid
Soal 8	0,548	0,002	Valid
Soal 9	0,499	0,005	Valid
Soal 10	0,509	0,004	Valid
Soal 11	0,444	0,014	Valid
Soal 12	0,564	0,001	Valid
Soal 13	0,465	0,010	Valid
Soal 14	0,165	0,382	Tidak Valid
Soal 15	0,516	0,003	Valid
Soal 16	0,499	0,005	Valid
Soal 17	0,684	0,000	Valid
Soal 18	0,614	0,000	Valid
Soal 19	0,600	0,000	Valid
Soal 20	0,581	0,001	Valid
Soal 21	0,517	0,003	Valid
Soal 22	0,181	0,338	Tidak Valid
Soal 23	0,653	0,000	Valid
Soal 24	0,603	0,000	Valid
Soal 25	0,548	0,002	Valid

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Soal 26	0,004	0,982	Tidak Valid
Soal 27	0,684	0,000	Valid
Soal 28	0,444	0,014	Valid
Soal 29	0,548	0,002	Valid
Soal 30	0,083	0,663	Tidak Valid

2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	25

Nilai hitung crombach alpha lebih besar dari nilai ketentuan 0,60 sehingga nilai hitung lebih besar dari ketentuan maka instrumen ini reability.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 5. Informed Concent

INFORM CONSENT DAN

PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat, Bapak/Ibu diminta utuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui **"Pengaruh *First Aid Coaching* Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi Dan Evakuasi Pada Siswa Sekolah Menegah Atas Keberbakatan Olahraga (SKO) Di Kota Bengkulu".** Peneliti (saya) akan memberikan lembaran persetujuan ini dan menjelaskan bahwa keterlibatan anda dalam penelitian ini atas dasar **sukarela**. Nama saya adalah Nosi Tamala, mahasiswa Jurusan Keperawatan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang beralamatkan di Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Saya dapat dihubungi di nomor **085758504779**. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Keperawatan (S.Tr.Kep).

Saya akan menjaga kerahasiaan responden dalam penelitan ini. Nama pasien tidak akan dicatat di manapun. Keterlibatan dalam penelitan ini dapat memberikan keuntungan langsung pada responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan responden mengenai **"Pengaruh *First Aid Coaching* Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi Dan Evakuasi Pada Siswa Sekolah Menegah Atas Keberbakatan Olahraga (Sko) Di Kota Bengkulu".** Apabila setelah terlibat dalam penelitian ini, responden masih punya pertanyaan, responden dapat menghubungi saya pada nomor diatas.

Setelah membaca informasi dan memahami tujuan penelitian dan peran yang diharapkan dalam penenlitian ini, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Bengkulu, 2025

(.....)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6. **Surat Permohonan Responden**

SURAT PERMOHONAN

RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu :

Nama : Nosi Tamala

NIM : P05120321079

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *First Aid Coaching* Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi Dan Evakuasi Pada Siswa Sekolah Menegah Atas Keberbakatan Olahraga (Sko) Di Kota Bengkulu".

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi Saudara/Saudari untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Hormat saya,

Nosi Tamala

***Lampiran 7*. Surat Persetujuan Responden**

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Nosi Tamala

Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "Pengaruh *First Aid Coaching* Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi Dan Evakuasi Pada Siswa Sekolah Menegah Atas Keberbakatan Olahraga (SKO) Di Kota Bengkulu".

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2025

(……)

Lampiran 8. **Lembar Observasi**

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda checklis (√) pada tempat yang disediakan dan isilah titik-titik jika ada pertanyaan yang harus dijawab.
2. Setiap pertanyaan diisi sesuai dengan data diri anda
3. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

A. Data Demografi

- **Nama** =
- **Usia** =
- **Jenis Kelamin** = Laki-laki ☐
  Perempuan ☐

- **Informasi**

  ☐ Belum pernah mendapat informasi tentang Pertolongan pertama pada dislokasi

  ☐ Pernah mendapat informasi tentang Pertolongan pertama pada dislokasi

- **Pengalaman**

  ☐ Pernah menolong korban cedera olahraga

  ☐ Belum pernah menolong korban cedera olahraga

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran **9. Instrumen Penelitian**

KUESIONER

TES PENGERAHUAN

Nama Lengkap :
Usia :
Asal Sekolah :

1. Apa yang dimaksud dengan dislokasi (sendi geser) ?
   a. Patah tulang pada sendi
   b. Cedera akibat robeknya otot
   c. Kondisi dimana tulang keluar dari posisi normalnya dalam sendi
   d. Pembengkakan akibat cedera ligamen
2. Apa tanda yang tidak termasuk gejala umum dislokasi?
   a. Pergerakan sendi lebih bebas dan tanpa rasa sakit
   b. Pembengkakan di sekitar sendi
   c. Nyeri hebat pada sendi yang terdampak
   d. Bentuk sendi terlihat berubah atau tidak normal
3. Apa yang bukan penyebab umum dislokasi saat berolahraga?
   a. Jatuh di posisi yang salah
   b. Gerakan Tubuh yang berlebihan atau mendadak
   c. Kelelahan otot setelah aktivitas fisik
   d. Benturan keras pada sendi
4. Bagian tubuh mana yang paling jarang mengalami cedera dislokasi ?
   a. Bahu
   b. Lutut
   c. Siku
   d. Kepala
5. Apa komplikasi yang bisa terjadi jika dislokasi tidak segera diatasi dengan benar?
   a. Nyeri hanya berlangsung sebentar tanpa efek jangka panjang
   b. Perdarahan internal yang luas

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c. Kerusakan permanen pada saraf dan ligamen di sekitar sendi
d. Peningkatan kekuatan otot di sekitar sendi

6. Apa yang dimaksud dengan pertolongan pertama?
   a. Pemberian pertolongan segera kepada penderita sakit/cedera sebelum mendapatkan perawatan medis lebih lanjut
   b. Tindakan medis yang hanya boleh dilakukan tenaga kesehatan
   c. Langsung membawa korban ke rumah sakit
   d. Memberikan nafas buatan
7. Berikut ini yang bukan tujuan pertolongan pertama adalah?
   a. Menyelamatkan jiwa penderita
   b. Mencegah kondisi korban menjadi lebih parah
   c. Mengurangi rasa sakit dan menunjang proses penyembuhan
   d. Menggantikan perawatan medis professional sepenuhnya
8. Apa yang dilakukan pertama kali pada saat terjadi dislokasi?
   a. Kompres air es
   b. Kompres air hangat
   c. Istirahatkan sendi
   d. Rendam dengan air dingin
9. Apa kepanjangan dari RICE pada pertolongan pertama kondisi cedera?
   a. Rest, Ice, Compression, Elevation
   b. Rice, innovation, comprehensife, Elevation
   c. Rasional, ice, compression, elevation
   d. Rice, ice, comprehensife, Elevation
10. Apa fungsi dari balut tekan pada cedera dislokasi?
    a. Meningkatkan fleksibilitas sendi yang mengalami dislokasi
    b. Mengurangi rasa panas
    c. Mengembalikan sendi ke posisi semula tanpa bantuan medis
    d. Mengurangi pembengkakan dan perdarahan
11. Apa yang tidak boleh dilakukan saat memberikan pertolongan pertama pada korban dislokasi?
    a. Menstabilkan sendi dengan kain atau bidai

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

b. Mengompres bagian yang cedera dengan es
c. Mengembalikan sendi ke posisi normal dengan paksa
d. Membawa korban ke fasilitas medis

12. Hal apa yang tidak dianjurkan saat mengompres dengan es dalam metode RICE?
    a. Menggunakan kain atau handuk untuk membungkus es sebelum ditempelkan ke kulit
    b. Mengompres yang bagian cedera selama 15-20 menit
    c. Meletakkan es langsung di kulit tanpa pelindung
    d. Menghentikan penggunaan es jika terjadi iritasi atau kebas berlebihan
13. Apa hal yang salah dalam tindakan *Elevation (*elevasi) pada pertolongan pertama dislokasi?
    a. Menggunakan bantal untuk menopang bagian yang cedera
    b. Menghindari posisi yang membuat aliran darah semakin menumpuk di area cedera
    c. Membiarkan bagian yang cedera tetap di posisi rendah agar lebih nyaman
    d. Mengangkat bagian cedera lebih tinggi dari letak jantung
14. Apa yang dimaksud dengan evakuasi?
    a. Proses memindahkan korban ke tempat yang lebih aman
    b. Aktivitas rutin yang dilakukan untuk keperluan sehari-hari
    c. Upaya medis untuk mengobati secara langsung di tempat kejadian
    d. Proses meninggalkan suatu tempat tanpa alasan yang jelas
15. Berikut ini yang bukan tujuan utama dari evakuasi adalah?
    a. Menyelamatkan korban dari bahaya
    b. Mengurangi resiko cedera lebih lanjut selama pemindaian
    c. Membiarkan korban tetap di lokasi hingg bantuan medis tiba
    d. memastikan keselamatan korban
16. Siapa yang sebaiknya melakukan evakuasi terhadap korban cedera serius di lapangan?
    a. Teman satu tim yang paling kuat secara fisik
    b. Siapa saja yang ada di lokasi tanpa mempertimbangkan teknik yang benar

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c. Seseorang yang telah mengikuti pelatihan pertolongan pertama atau petugas medis jika ada
d. Pelatih yang memberi instruksi kepada pemain lain untuk mengangkat korban

17. Berikut ini yang bukan prinsip dasar dalam evakuasi korban cedera adalah?
    a. Menggunakan Teknik yang sesuai dengan cedera korban
    b. Menguramgi pergerakan berlebihan pada area cedera
    c. Memastikan kondisi korban sebelum di evakuasi
    d. Mengutamakan kecepatan tanpa mempertimbangkan cedera
18. Apa tindakan yang tidak benar dilakukan dalam evakuasi korban yang mengalami dislokasi bahu?
    a. Menarik lengan yang cedera agar Kembali ke posisi semula sebelum evakuasi
    b. Menggunakan bidai atau sling untuk menstabilkan sendi yang cedera
    c. Menopang bahu yang cedera sebelum memindahkan korban
    d. Memastikan posisi tangan korban tidak bergerak berlebihan
19. Berikut ini langkah pertama sebelum mengevakuasi korban cedera olahraga adalah ?
    a. Memastikan area sekitar aman dan menilai kondisi korban
    b. Segera mengangkat korban dari lapangan tanpa pemeriksaan
    c. Meminta korban untuk berdiri dan berjalan sendiri
    d. Mengompres bagian yang cedera dengan es
20. Apa yang dilakukan ketika harus memindahkan korban dengan dislokasi sendi lutut?
    a. Mengangkat korban dalam posisi berdiri tegak
    b. Menstabilkan sendi dengan alat bantu sebelum memindahkan korban
    c. Meminta korban untuk berjalan perlahan agar sendi kembali normal
    d. Memutar lutut korban untuk membantu sendi kembali ke tempatnya
21. Apa dampak jika terjadi kesalahan dalam evakuasi korban cedera ?
    a. Cedera tambahan atau perburukan kondisi korban
    b. Korban akan pulih lebih cepat

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c. Sendi yang cedera akan langsung kembali ke posisi normal
d. Korban akan merasa lebih nyaman dalam waktu singkat

22. Apa yang tidak termasuk prosedur yang benar dalam evakuasi korban cedera ?
    a. Menilai kondisi korban sebelum memindahkannya
    b. Menggunakan Teknik yang sesuai dengan jenis cedera korban
    c. Memindahkan korban tanpa menstabilkan bagian yang cedera
    d. Menjaga stabilitas korban saat dipindahkan
23. Apa yang tidak termasuk alasan pentingnya imobilisasi sebelum evakuasi korban dengan dislokasi ?
    a. Mengurangi rasa nyeri pada korban
    b. Menjaga posisi tubuh korban agar tetap stabil selama evakuasi
    c. Mencegah pergerakan berlebihan yang bisa memperburuk cedera
    d. Mempercepat proses pemindaian tanpa perlu pemeriksaan lebih lanjut
24. Teknik apa yang bisa dilakukan jika seorang korban mengalami dislokasi pergelangan kaki dan tidak bisa berdiri sendiri?
    a. Teknik membopong
    b. Teknik memapah
    c. Teknik mengangkat dengan 3 penolong
    d. Teknik menggendong
25. Apa langkah yang salah dalam teknik membopong korban cedera?
    a. Mengangkat korban dengan memegang punggung dan bawah lutut
    b. Memindahkan korban tanpa mempertimbangkan berat badannya
    c. Memastikan posisi korban stabil sebelum diangkat
    d. Menghindari Gerakan mendadak agar tidak menambah cedera

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 10. **SOP Penanganan Pertama Dislokasi**

	POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR METODE RICE

Nama Siswa :

Absen :

NO	BUTIR EVALUASI	TD	DK	DB
		0	1	2
A	**INPUT** ➢ Ice bag /Handuk kecil ➢ Es			
B	**PROSES**			
1.	**Persiapan Pasien :** Atur posisi korban sesuai area cedera			
2.	**Persiapan Lingkungan** Jauhkan dari keramaian / atur lingkungan			
3.	**Persiapan Alat** Dekatkan alat ke penderita dan penolong			
4.	**Persiapan Petugas** cuci tangan			
	Pelaksanaan Tindakan			
	Rest			
	1. Istirahatkan dahulu area yang terkena cedera 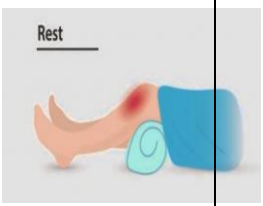			

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	Ice			
	2. Kompres area yang cedera dengan es menggunakan ice bag atau dengan handuk kecil 3. Lakukan kompres selama 2-3 menit secara berkala dengan interval 15-20 menit 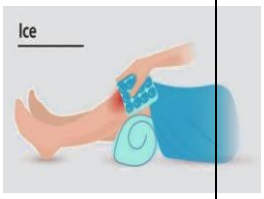			
	Compression			
	4. Berikan kompresi atau tekanan ringan untuk membantu memberi kestabilan pada bagian yang cedera 5. Gunakan perban elastis (jika ada) atau mitella/kain untuk membalut pada bagian yang terkena cedera 6. Evaluasi ikatan jangan terlalu kencang 			
	Elevation			
	7. Tinggikan bagian tubuh yang mengalami cedera dari letak jantung 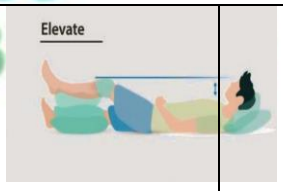			
	SUB TOTAL			
	TOTAL			

Kemenkes Poltekkes B

Sumber : (Setiawati et al., 2024)

Lampiran 11. **SOP Imobilisasi Dan Evakuasi**

	POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR IMOBILISASI DAN EVAKUASI

Nama Siswa :

Absen :

NO	BUTIR EVALUASI	TD	DK	DB
		0	1	2
A	**INPUT** ➢ Mitella/kain/kassa/perban elastis ➢ Bidai/Papan fiksasi			
B	**PROSES**			
1.	**Persiapan Pasien :** Atur posisi korban			
2.	**Persiapan Lingkungan** Jauhkan dari keramaian / atur lingkungan			
3.	**Persiapan Alat** Dekatkan alat ke penderita dan penolong			
4.	**Persiapan Petugas** cuci tangan			
	Pelaksanaan Tindakan			
	Pembidaian pada dislokasi bahu			
	1. Atur posisi yang nyaman pada penderita 2. Tempatkan penyangga diantara lengan atas			

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	dan dada			
	3. Tekukkan siku dengan sudut 90-110^0 4. Gunakan mitella untuk menyangga lengan bawah sampai pergelangan tangan 5. Ikatkan 2 mitella selurusan dada untuk imobilisasi tangan 			
	Dislokasi atau fraktur sekitar siku			
	1. Tekuk siku dalam membentuk sudut 100-110°, sesuai dengan posisi yang nyaman dan stabil bagi penderita 2. Posisikan bagian puncak mitella dibawah lengan yang cedera 3. Posisikan ujung bawah mitella pada bahu yang searah 4. Ikatkan kedua ujung mitella pada salah satu sisi di daerah leher 			
	Dislokasi daerah peregelangan tangan			
	1. Posisikan tangan dengan nyaman dan tidak banyak bergerak 2. Lilitkan perban disekitar telapak tangan, pastikan perban menempel dengan baik 3. Lilitkan ke pergelangan tangan dengan gerakan melingkar 4. Gunakan pola angka 8, yaitu membawa perban ke atas telapak tangan, lalu Kembali ke pergelangan tangan. Langi beberapa kali agar lebih stabil 5. Akhiri dengan lilitan terakhir di pergelangan tangan, lalu kencangkan dengan klip 6. Pastikan jari-jari masih bisa di Gerakan dan tidak mati rasa, jika terlalu ketat longgarkan sedikit 			

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	Dislokasi sendi lutut			
	1. Pertahankan posisi alami sendi lutut saat cedera, apakah dalam posisi ekstensi (lurus) atau fleksi (tertekuk). Jika lutut dalam posisi fleksi, letakkan bantalan di bawah lutut untuk memberikan penyangga dan mengurangi tekanan 2. Letakkan bidai di sisi medial (bagian dalam) dan lateral (bagian luar) tungkai. 3. Pastikan bidai mencakup dari sendi panggul hingga pergelangan kaki untuk imobilisasi yang maksimal. 4. Ikat bidai dengan bahan pengikat, dimulai dari pergelangan kaki ke atas, melingkupi lutut, hingga sendi panggul. 5. Periksa sirkulasi darah pada jari kaki (warna, suhu, dan gerakan). 6. **Pastikan posisi bidai tidak mengubah posisi alami lutut atau menyebabkan tekanan berlebih.**			
	Dislokasi Sendi Pergelangan kaki			
	1. Tempatkan kaki dalam posisi netral atau posisi yang paling nyaman untuk penderita, tanpa mencoba meluruskan atau mengubah posisi yang menyakitkan 2. Mitella dilipat berulang kali atau dilipat 8 3. Bagian tengah mitella di letakkan di telapak kaki korban/dipijak korban 4. Menarik mitella ke belakang pergelangan kaki dan memutar sebanyak 2 kali 5. Mengikat/memutar kedua ujung mitella di depan pergelangan kaki 6. Menyelipkan dari bawah masing-masing ujung mitella ke persilangan yang di putar di belakang pergelangan kaki 7. Mempertemukan kedua ujung mitella di depan pergelangan kaki dan mengikat mitella sebanyak 2 kali	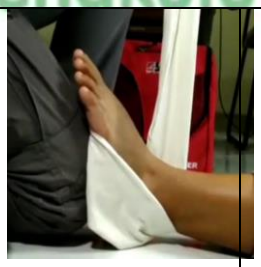 		

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

				
	Teknik Evakuasi			
	1. Teknik Memapah. a. Penolong berdiri di sisi tubuh korban yang tidak cedera b. Letakkan tangan penolong di pinggang korban dan letakkan tangan korban di sisi bahu terjauh penolong			
	2. Teknik Menggendong a. Pastikan korban tidak mengalami cedera tulang belakang. b. Penolong membungkuk, arahkan korban melingkarkan tangan ke leher, lalu angkat korban dengan merangkul paha atau pinggulnya.			
	3. Evakuasi dengan 3 penolong a. **Atur posisi korban terlentang** b. 3 orang penolong berada di sisi korban dengan posisi duduk mantap, penolong tertinggi ada di area kepala, penolong kedua berada di area perut dan penolong ke tiga berada di area kaki c. Masukkan tangan di bawah tubuh korban hingga menembus sisi tubuh sebelahnya d. Angkat korban secara serempak dengan komando dari 1 penolong e. Pindahkan korban ke tempat aman/UKS	 		
	SUB TOTAL			
	TOTAL			

Sumber : (Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Malang, 2020)

Lampiran 12. **Surat Izin Pra Penelitian**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

02 September 2024

Nomor : : PP. 01.01/FXXXI.1/ 824 /2024
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth,
Kepala SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Progam Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nosi Tamala
NIM : P05120321079
Lokasi : SMAN Keberbakatan Olahraga Bengkulu
Judul : Pengaruh Generasi Pintar Terampil (Gempita) Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi Dan Evakuasi Pada Siswa SMAN Keberbakatan Olahraga Di Kota Bengkulu
No Handphone : 085758504779

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13. Ethical Clearance

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/289/04/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nosi Tamala
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh First Aid Coaching Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Keberbakatan Olahraga di Kota Bengkulu Tahun 2025"

"The Effect of First Aid Coaching on Dislocation and Evacuation First Aid Skills Among Sports-Gifted High School Students in Bengkulu City, 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2025 sampai dengan tanggal 26 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2025 until April 26, 2026.

April 26, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 14.**Surat Pengantar Izin penelitian**

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

21 April 2025

Nomor : PP. 01.01/F.XXIII.1/ 3612/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala SMA N 9 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: Nosi Tamala
NIM	: P05120321079
Tempat Penelitian	: SMA N 9 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 28 April-17 Mei 2025
Judul	: Pengaruh First Aid Coaching Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Keberbakatan Olahraga di Kota Bengkulu Tahun 2025
No Handphone	: 085758504779

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Kemenkes

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

Dipindai dengan CamScanner

***Lampiran 15*. Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan**

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan S. Parman Nomor 7, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38227,
Telepon (0736) 21620, Faksimile (0736) 22117,
Laman dikbud.bengkuluprov.go.id, Pos-el dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id

REKOMENDASI
NOMOR : B.000.9.2/78.S/Dikbud/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar : 1. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekes Kemenkes Bengkulu, Nomor : PP.01/01/F.XXIII.1/3615/2025, Tanggal 21 April 2025 Perihal : Izin Penelitian.
2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.650/362/DPMPTSP-P.4/2025, tanggal 22 April 2025 tentang Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	: NOSI TAMALA
NPM	: P05120321079
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh First Aid Coaching Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Keberbakatan Olahraga di Kota Bengkulu Tahun 2025
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 12 Keberbakatan Olahraga Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 28 April 2025 s.d 17 Mei 2025
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan Bidang Akademik Poltekes Kemenkes Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 24 April 2025
Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus,

Salmi, S.Pd..
Pembina / IVa
NIP 196909231991042001

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
3. Kepala SMA Negeri 12 Keberbakatan Kota Bengkulu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

***Lampiran 16*. Surat Selesai Penelitian**

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 12
KEBERBAKATAN OLAHRAGA BENGKULU
Jalan Halmahera Nomor 01 RT 07 RW 04, Surabaya,Sungai Serut,Kota Bengkulu, Bengkulu 3811 9
Laman smankobengkulu.sch.id, Pos-el smankobengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR B.400.3.8/145/SMAN12KOB/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

nama	:	Hendra Gunawan, S.Pd.
NIP	:	197706092002121002
jabatan	:	Kepala SMA Negeri 12 Keberbakatan Olahraga Bengkulu
pangkat/gol	:	Pembina Tingkat I /III.d
unit kerja	:	Kepala Sekolah SMAN 12 Keberbakatan Olahraga Bengkulu

dengan ini menerangkan bahwa:

nama	:	Nosi Tamala
NIM	:	P05120321079
jurusan	:	Keperawatan
universitas	:	Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu

Dengan ini telah menyelesaikan penelitian di SMA Negeri 12 Keberbakatan Olahraga Bengkulu pada tanggal 07-08 Mei 2025 dengan judul "Pengaruh *FIRST AID COACHING* Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Keberbakatan Olahraga di Kota Bengkulu Tahun 2025"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Juni 2025
Kepala Sekolah,

Hendra Gunawan, S.Pd.
Pembina Tingkat I /III.d
NIP. 197706092002121002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elekt ronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran **17 Lembar Bimbingan**

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nosi Tamala
NIM : P05120321079
Pembimbing : Ns. Erni Buston, SST.,M.Kes
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Generasi Pintar Terampil (Gempita) Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi Pada Siswa SMA N Keberbakatan Olahraga di Kota Bengkulu

NO	HARI/ TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF
1	Jumat/02 Agustus 2024	Konsul judul	- Perbaikan kata di judul - ACC judul - Lanjut Bab I	
2	Kamis/29 Agustus 2024	Konsul Bab 1	- Perbaikan kata yang salah - Perbaikan tujuan kusus - Mencari data terbaru - Tambah data Indonesia atau Provinsi lain	
3	Senin/09 September 2024	Konsul Bab 1 dan 2	- Perbaikan huruf pada kutipan - Perbaiki Survey awal - Tambah hasil penelitian orang lain - Perbaikan kerangka teori	
4	Rabu/20 November 2024	Konsul Bab 1,2,3	- Perbaikan penulisan - Perbaikan definisi oprasional - Perbaikan hasil ukur - Perbaikan Konsep pengetahuan	
5	Senin/18 November 2024	Konsul Bab 3 dan 4	- Perbaikan kata yang salah - Perbaikan kerangka konsep - Lengkapi alur penelitian - Perbaikan kriteria inklusi - Perbaikan SOP	

6	Kamis/05 Desember 2024	konsul Bab 1,2,3,4	- Melengkapi kembali kata yang kurang - Merapikan proposal - Menyusun dan melengkapi lampiran proposal - Perbaiki tentang alat pengumpulan data	
7	Rabu/11 Desember 2024	ACC Proposal penelitian	- ACC Perbaikan proposal - Persiapkan semua dokumen dan lampiran - Daftar seminar proposal	

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

LEMBAR KONSUL SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TA. 2024/2025

NAMA	:	**Nosi Tamala**
NIM	:	**P05120321079**
JUDUL SKRIPSI	:	**Pengaruh *First Aid Coaching* Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi Siswa Sekolah Menengah Atas Keberbakatan Olahraga Kota Bengkulu Tahun 2025**
PEMBIMBING I	:	**Ns. Erni Buston, SST, M.Kes**

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	PARAF
1.	Selasa, 27 Mei 2025	Konsul Bab 5	• Perbaikan bab 5 hasil pada tabel, perbaiki tampilan tabel sesuai dengan urutan di tujuan khusus • Perbaiki pembacaan hasil interpretasi	
2.	Selasa, 03 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Bab 6 pembahasan disesuaikan dengan jurnal yang terkait • Perbaikan di bab 7 pada kesimpulan, dipersingkat ambil nilai terbesar saja	
3.	Kamis, 05 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Perbaikan kembali bab 6 pada pembahasan, harus dijabarkan	
4.	Selasa, 10 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Perbaikan kembali bab 7 pada saran, ambil poin pentingnya saja	
5.	Rabu, 11Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Lengkapi lampiran semuanya • Perbaiki penulisan dan ejaan	
6.	Kamis, 12 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• ACC skripsi	

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nosi Tamala
NIM : P05120321079
Pembimbing : Ns. Andra Saferi Wijaya, S.Kep.,M.Kep
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Generasi Pintar Terampil (Gempita) Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi Pada Siswa SMA N Keberbakatan Olahraga di Kota Bengkulu

NO	HARI/ TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF
1	Senin/05 Agustus 2024	Konsul judul	- Perbaikan penulisan di judul - ACC judul - Lanjut Bab I	
2	Selasa/29 Oktober 2024	Konsul Bab 1	- Perbaikan penulisan kata asing - Perbaikan rumusan masalah - Tambah data Bengkulu atau data survey awal	
3	Senin/20 November 2024	Konsul Bab 1,2,3	- Perbaikan huruf pada kutipan - Perbaikan Penulisan - Perbaikan kerangka teori - Pahami lagi kriteria inklusi dan ekslusi	
4	Senin/25 November 2024	Konsul Bab 1,2,3	- Perbaikan penulisan - Perbaikan definisi oprasional - Perbaikan pada gambar disertakan sumber - Perbaikan penulisan kutipan	
5	Kamis/ 28 November 2024	Konsul Bab 1,2,3,4	- Perbaikan kata yang salah - Perbaikan kerangka konsep - Lengkapi alur penelitian - Pelajari Kembali penghitungan sampel - Perbaikan kriteria inklusi - Perbaikan kerangka teori	

6	Selasa/10 Desember 2024	konsul Bab 1,2,3,4	- Melengkapi kembali kata yang kurang - Perbaikan penulisan daftar pustaka - Perbaikan Definisi Operasional	
7	Kamis/12 Desember 2024	ACC Proposal penelitian	- Perbaikan Definisi Operasional - ACC Perbaikan proposal - Daftar seminar proposal	

LEMBAR KONSUL SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
TA. 2024/2025

NAMA	:	**NOSI TAMALA**
NIM	:	**P05120321079**
JUDUL SKRIPSI	:	**Pengaruh *First Aid Coaching* Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Dislokasi dan Evakuasi Siswa Sekolah Menengah Atas Keberbakatan Olahraga Kota Bengkulu Tahun 2025**
PEMBIMBING I	:	**Ns. Andra Saferi Wijaya, S.Kep., M.Kep**

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	PARAF
1.	Rabu, 4 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Perbaikan bab 5 hasil pada tabel • Perbaikan bab 6 pembahasan tambahkan jurnal	
2.	Kamis,5 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Bab 6 pembahasan harus disesuaikan dengan tujuan khusus • Perbaikan bab 7 penutup tambahkan keterbatasan penelitian • Perbaikan kerapihan	
3.	Selasa, 10 juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Perbaikan kembali bab 6 pada pembahasan, harus dijabarkan • Perbaikan bab 7 sinkronisasi kesimpulan dengan tujuan khusus	
4.	Rabu, 11 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Perbaikan kembali bab 7 pada saran, ambil poin pentingnya saja	
5.	Kamis, 12 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• Rapikan daftar pustaka	
6.	Jumat, 13 Juni 2025	Konsul Bab 5-7	• ACC skripsi	